

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme sangat penting sekali untuk di miliki oleh setiap karyawan bank, selain besar sekali manfaatnya bagi pihak bank, profesionalisme juga dapat membantu dirinya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Profesionalisme bisa disejajarkan dengan isme-isme (baca: paham atau aliran) yang lain. Sedangkan istilah profesional bisa dikonotasikan dengan penganut (orangnya) atau berkaitan dengan sifat, sedangkan bidangnya disebut profesi. Dalam kamus kata-kata serapan asing dalam bahasa indonesia, karangan J.S. Badudu (2003), definisi profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang profesional. Sementara kata profesional sendiri berarti (1) bersifat profesi (2) memiliki keahlian dan keterampilan karena pendidikan dan latihan, (3) beroleh bayaran karena keahliannya itu.¹

¹ Kartono., *Pengaruh Profesionalisme dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Malang*, Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, Vol. No. 1 September 2018.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme memiliki dua kriteria pokok, yaitu keahlian dan pendapatan (bayaran). Kedua hal itu merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Artinya seseorang dapat dikatakan memiliki profesionalisme manakala memiliki dua hal pokok tersebut, yaitu keahlian (kompetensi) yang layak sesuai bidang tugasnya dan pendapatan yang layak sesuai kebutuhan hidupnya. Hal itu berlaku pula untuk profesionalisme karyawan bank.

Para karyawan yang profesional akan memperlihatkan kemampuan dan keahliannya, sikap dan disiplin, minat dan semangat, untuk bekerja terhadap Kinerja yang tinggi. Oleh karena itu karyawan dituntut untuk memiliki kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kinerja mereka meningkat. Pada gilirannya para pekerja harus mampu mengembangkan dirinya secara optimal, terutama dalam bidang yang berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja.

Profesionalisme mempunyai pengaruh terhadap kinerja (Isdiana, 2013; Saputro, 2011). Setyanto (2008) juga menyebutkan Konsep profesionalisme merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana para profesional melihat profesi

mereka yang tercermin dari sikap dan perilaku. Profesional juga berkaitan dengan norma-norma dan standar yang berlaku bagi profesi. Teori Hall dalam Rahmawati (1997) memberikan pemikiran bahwa ada hubungan timbal balik antara sikap dan perilaku, yaitu perilaku profesionalisme adalah refleksi dari sikap profesionalisme dan demikian sebaliknya, dengan bersikap profesionalisme maka seorang pegawai akan bekerja secara lebih baik.

Peraturan OJK, Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan Literasi Keuangan, (a) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan, (b) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka

meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan (a) Edukasi Keuangan; dan (b) pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat.

Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariah Islam, yaitu berdasarkan pada hukum Islam. Ada tiga kategori produk untuk muslim yakni halal, haram, dan mushbooh. Halal dalam bahasa arab berarti diizinkan, bisa digunakan, dan sah menurut hukum. Kebalikan dari halal adalah haram yang berarti tidak diizinkan, tidak bisa digunakan, dan tidak sah menurut hukum sedangka mushbooh (syubha, shubhah, dan mashbuh) berarti hitam

putih, masih dipertanyakan, dan meragukan oleh karena itu sebaiknya dihindari (Yusoff dalam Wahyuni, 2015).

Maka dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut akan menjadi variable penelitian. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang I yaitu profesionalitas dan literasi syariah. Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan perlu dilakukan untuk membantu Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang I dalam melakukan peningkatan kualitas kinerja kepada karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profesionalitas Dan Literasi Syariah Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan di bahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Profesionalitas memiliki peran dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena itu Bank Syariah Indonesia

(BSI) KCP Pandeglang 1 perlu memiliki alat penggerak utama yaitu karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi, disiplin waktu serta maksimal dalam menjalankan tugasnya.

2. Tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah.
3. Berkurangnya kinerja karyawan dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran nya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa cara yang dapat di tempuh perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya yaitu melalui pendidikan, pelatihan, promosi jabatan, pemberian kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pemberian motivasi. Karena adanya tiga sebab batasan masalah yaitu waktu, tempat, dan objek, maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana profesionalitas dan literasi syariah dapat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1?
2. Apakah literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1?
3. Apakah profesionalitas dan literasi syariah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan utama yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1.

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi Syariah terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1.
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas dan literasi Syariah secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembendaharaan kepustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan menjadi referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia yang ada di perbankan syariah.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pandeglang 1

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam melaksanakan pengambilan kebijakan motivasi berprestasi dan promosi jabatan dalam kinerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Hasil ini diharapkan menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada di perbankan syariah, sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

G. Kerangka Pemikiran

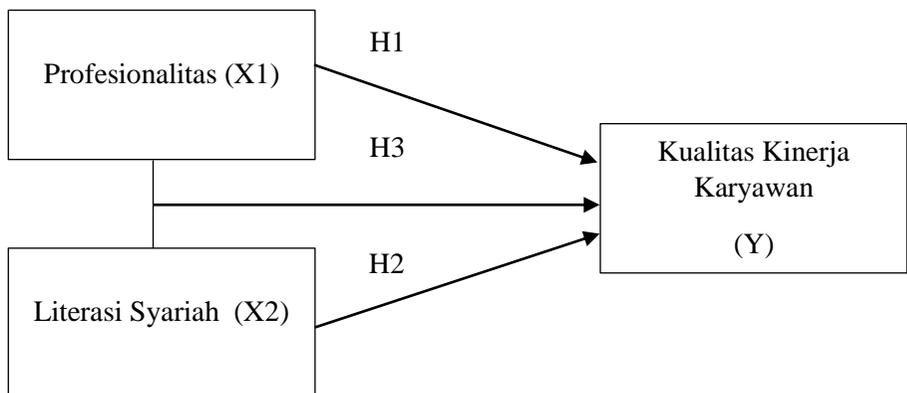
Profesionalisme adalah kecocokan (fitness) antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi (bureaucratic-competence) dengan kebutuhan tugas (task-requirement), merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan fungsinya secara efisien, inovatif, lentur dan mempunyai etos kerja tinggi. Teori ini didukung penelitian terdahulu oleh Clara I.A (2017), Nur Cahyani dan Ahyar Yuniawan (2010), Lailah Fujianti (2012).

Literasi keuangan syariah merupakan paham keuangan syariah, yaitu mengetahui secara rinci produk dan jasa keuangan syariah, serta mampu membedakan antara lembaga konvensional dan lembaga syariah serta dapat mempengaruhi suatu sikap individu dalam mengambil keputusan ekonom sesuai dengan syariah. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan,

kemampuan serta sikap untuk mengelola keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam. Teori ini di dukung penelitian terdahulu oleh Indah Lestari (2021), Syamsul Hilal (2022), Hamrina (2021).

Kinerja karyawan yang prima sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Kinerja karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode waktu tertentu, misalnya standar kerja. Untuk memotivasi karyawan agar bergerak menjadi lebih produktif, perusahaan membutuhkan motivasi berprestasi. Begitu pula dengan promosi, dimana terdapat poin penting dalam mengevaluasi dan memotivasi kinerja seorang karyawan. Promosi dapat terjadi ketika seorang karyawan dipromosikan dari posisi yang lebih rendah ke posisi yang lebih tinggi dan memiliki gaji dan pekerjaan yang lebih tinggi pula.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan menjelaskan isi dari bab per bab yang ada dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah,, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan

pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum subjek penelitian, pengujian hipotesis, analisis data dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang di peroleh.